

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menyatakan bahwa materi pembelajaran Bahasa Indonesia tercakup ke dalam empat pokok bahasan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspres, yaitu kegiatan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seseorang melalui bahasa tulis, sehingga menghasilkan sebuah karya berupa tulisan atau karangan". Kemampuan atau keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

Selain itu, dinyatakan juga bahwa salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa adalah menulis puisi. Tujuan pembelajaran menulis teks puisi adalah agar setiap siswa memiliki kemampuan untuk menuangkan pemikiran dan perasaannya melalui puisi. Kemudian mengembangkan ide, gagasan mereka terhadap puisi tersebut, serta mengembangkan kreativitas dan penguasaan kosakata yang mereka miliki.

Realitas menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa belum memuaskan. Hasil penelitian awal menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan menulis teks puisi siswa kelas V SDN 104204 Sambirejo Timur

masih rendah. Kekurangan yang terdapat dalam puisi yang dihasilkan siswa meliputi, siswa belum mampu menentukan ide tulisan dan mengembangkannya, banyak ditemukan ketidaktepatan dalam pemilihan kosakata, sebagian besar siswa masih memerlukan waktu yang lama untuk menulis puisi, siswa masih kurang tepat dalam menggunakan ejaan, seperti penggunaan huruf besar dan huruf kecil dan singkatan-singkatan yang tidak lazim.

Hampir sama dengan kondisi itu, hasil penelitian Siti A'isah menyatakan bahwa, beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis puisi. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu kesempatan yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam mengekspresikan perasaan melalui penulisan puisi masih rendah, karena siswa hanya belajar menulis puisi satu kali saja selama pelajaran menulis puisi. Dalam kesempatan lain, siswa tidak dibiasakan untuk menuliskan isi pemikiran atau perasaannya melalui puisi, sehingga siswa tidak terbiasa untuk mengungkapkan ide, gagasan, atau perasaan melalui karangan puisi. Tentunya, kondisi kemampuan menulis siswa itu tidak boleh dibiarkan dan harus dicari solusinya.

Permasalahan kurangnya penguasaan kosakata bahasa Indonesia inilah yang juga menjadi penyebab kurangnya keterampilan siswa dalam menulis puisi. Karena melalui kata-kata, siswa dapat mengekspresikan ide atau gagasannya dalam sebuah tulisan.

Dengan pembendaharaan kata yang luas, siswa bisa lebih leluasa dalam memilih kata yang akan digunakan dalam penulisan puisinya. Diasumsikan dengan adanya tingkat penguasaan kosakata yang baik, dapat membantu siswa

menghasilkan tulisan puisi yang baik pula. Dari berbagai uraian yang telah dikemukakan di atas, perlu kiranya diadakan penelitian untuk mengetahui hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 104204 Sambirejo Timur.

Menurut peneliti, kosakata merupakan bagian yang penting dalam menunjang keterampilan menulis puisi. Kosakata memegang peranan penting dalam pengajaran bahasa, sebab penguasaan kosakata seseorang sangat berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa, baik secara kuantitas maupun kualitas. Jadi semakin kaya kosakata yang dimiliki seseorang, semakin besar pula kemungkinan seseorang itu terampil berbahasa, salah satunya yaitu terampil menulis puisi.

Selain itu, perlu diingat bahwa kegiatan menulis tidak terlepas dari penguasaan kosakata. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Penguasaan terhadap kosakata sangat diperlukan oleh setiap pemakai bahasa, selain merupakan alat penyalur gagasan, penguasaan terhadap sejumlah kosakata dan memperlancar informasi yang diperlukan melalui komunikasi lisan maupun tulisan.

Kosakata pada prinsipnya dipelajari siswa bertujuan untuk dapat menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan baik. Oleh karena itu, siswa membutuhkan suatu sistem untuk menerima, menyimpan, dan mendapatkan kembali kosakata itu setiap saat. Siswa haruslah mempunyai rasa ingin tahu yang mendalam mengenai kosakata dan memperhatikan secara teliti bagaimana kosakata dipergunakan dalam kalimat dan kosakata itu dibentuk. Kata menduduki

posisi yang sangat penting, dalam keterampilan berbahasa. Oleh sebab itu keterampilan mengungkapkan dan menerima ide dengan baik sangat berhubungan dengan kosakata. Kata adalah media komunikasi. Manusia berpikir dengan kata, berbicara dengan kata, mendengarkan kata dan menuliskan kata. Proses itu tidak dapat berlangsung dengan baik tanpa adanya penguasaan yang baik terhadap kosakata.

Penguasaan kosakata dalam satu bahasa berhubungan dengan jumlah kata yang harus dikuasai agar seseorang dapat menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan pemilihan kata serta pemakaiannya sesuai dengan konteks komunikasi. Latihan menulis dalam pengajaran bahasa Indonesia dapat membiasakan siswa untuk menerapkan pengetahuan kebahasaan, seperti tata bahasa, kosakata, gaya bahasa, ejaan, dan sebagainya. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ Hubungan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 104204 Sambirejo Timur.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan diatas terdapat sejumlah masalah yang muncul berkaitan dengan keterampilan menulis puisi pada siswa disekolah. Masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kosakata yang dimiliki oleh siswa
2. Siswa tidak terbiasa menuliskan isi pemikiran atau perasaannya melalui menulis puisi.

3. Rendahnya kemampuan siswa menulis puisi
4. Kurangnya kesempatan yang diberikan guru kepada siswa untuk menulis puisi di sekolah
5. Kurangnya penguasaan kosakata siswa menyulitkan siswa menulis puisi

### 1.3 Batasan Masalah

Demi terwujudnya pembahasan masalah yang terarah, pembatasan masalah dilakukan dalam penelitian ini. Pembatasan masalah dibatasi pada “Hubungan Penguasaan Kosakata terhadap menulis puisi pada siswa kelas V SD” dalam hal menentukan kata yang memiliki kesamaan makna/ sinonim, menentukan kata yang memiliki perbedaan makna/antonim, memilih istilah kata yang tepat, dan melengkapi kalimat”. Sedangkan untuk kemampuan menulis puisi dibatasi pada kemampuan menulis puisi dengan memperhatikan tema, diksi, pengimajian, tipografi, sudut pandang, serta amanat.

### 1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas yang menjadi rumusan masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimanakah penguasaan kosakata siswa kelas V SDN 104204 Sambirejo Timur?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa kelas V SDN 104204 Sambirejo Timur?

3. Bagaimana hubungan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V SDN 104204 Sambirejo Timur?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penguasaan kosakata siswa kelas V SDN 104204 Sambirejo Timur?
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas V SDN 104204 Sambirejo Timur?
3. Untuk mengetahui hubungan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V SDN 104204 Sambirejo Timur?

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat praktis penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Memberikan inspirasi kepada guru atau dapat juga digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari menulis puisi di sekolah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada siswa tentang pentingnya penguasaan kosakata untuk mendukung proses belajar yang berkaitan dengan menulis puisi.
- c. Menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia dalam memahami penguasaan kosakata dan kemampuan menulis puisi. Memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berarti bagi penulis sebagai calon pendidik.

Selanjutnya manfaat praktis penelitian ini untuk memperluas wawasan tentang pembelajaran bahasa terutama pada penguasaan kosakata dan keterampilan menulis puisi pada siswa SD.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY